

GAMBARAN TINGKAT KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PENDERITA HIPERTENSI DI APOTEK KIMIA FARMA 366 MAHARAJA PERIODE BULAN JUNI 2021

***Nurul Amanah^{*}, ²Setianti Haryani, ³Sunny Koswara Rahajeng**

^{*}Mahasiswa Jurusan D3 Farmasi, STIKes Widya Dharma Husada

²Dosen Jurusan D3 Farmasi, STIKes Widya Dharma Husada

³Dosen Jurusan D3 Farmasi, STIKes Widya Dharma Husada

**Email Korespondensi : : nurul.amanah.84@gmail.com*

ABSTRAK

Hipertensi atau sering dikenal dengan penyakit tekanan darah tinggi adalah salah satu penyakit yang menyerang pada bagian pembuluh darah (vascular disease) yaitu suatu keadaan dimana terjadi peningkatan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg pada orang dewasa yang dilakukan dengan pengukuran tekanan darah secara berulang. Penderita hipertensi diharuskan mengonsumsi obat secara teratur, sehingga diperlukan kepatuhan dalam mengonsumsi obat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Penderita Hipertensi di Apotek Kimia Farma 366 Maharaja Depok Periode Bulan Juni Tahun 2021. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi cross sectional. Hasil penelitian ini didapatkan hasil sebanyak 27 responden (45%) berkategori patuh tinggi, 18 responden (30%) berkategori patuh sedang, dan sisanya sebanyak 15 responden (25%) berkategori patuh rendah. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penderita hipertensi di Apotek Kimia Farma 366 Maharaja memiliki kepatuhan yang tinggi dalam minum obat antihipertensi yaitu sebanyak 27 responden (45%). Diharapkan penderita hipertensi yang masih mempunyai kepatuhan rendah untuk lebih meningkatkan kepatuhannya dalam minum obat agar target pengobatan dapat tercapai.

Kata Kunci : Kepatuhan, Hipertensi, Penggunaan Obat

**DESCRIPTION OF COMPLIANCE LEVEL OF ANTIGYPERTENSION
DRUG USE IN HYPERTENSION PATIENTS AT A PHARMACY OF KIMIA
PHARMACY 366 MAHARAJA FOR THE MONT OF JUNE 2021.**

***Nurul Amanah*, ²Setianti Haryani, ³Sunny Koswara Rahajeng**

¹Student of Pharmacy Associate's Degree Major, STIKes Widya Dharma Husada

²Lecture of Pharmacy Associate's Degree Major, STIKes Widya Dharma Husada

³Lecture of Pharmacy Associate's Degree Major, STIKes Widya Dharma Husada

**Corresponding Email : nurul.amanah.84@gmail.com*

ABSTRACT

Hypertension or often known as high blood pressure is a disease that attacks the bloods vessels (vascular disease), which is a condition where there is an increase in blood pressure of $\geq 140/90$ mmHg in adults wguh is carried out by repeated blood preassure measurements. Patients with hypertension are required to take medication regularly, so adherence to medication is required. This study aims to determine the level of adherence to the use of antihypertensive drugs in hypertension patients at Kimia Pharmacy 366 Maharaja Depok for the period of June 2021. This research methode uses a qualitative approach with a cross sectional study design. From this study, it can be concluded that patients with hypertension at Kimia Farma 366 Maharaja Pharmacy have high compliance in taking antihypertensive drugs, as many as 27 respondents (45%). It is expected that hypertensive patients who still have low adherence to further improve their adherence to taking medication so that treatment targets can be achieved.

Keywords : Compliance, Hypertension, Drug Use

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu jenis penyakit yang mampu menyebabkan kematian pada diri seseorang, untuk saat ini terdapat 1 Miliar penduduk didunia ini atau 1 dari 4 orang umur dewasa yang terpapar penyakit hipertensi ini.

Berdasarkan data yang didapatkan dari World Health Organization (WHO) tahun 2019, menunjukkan sekitar 1,13 Miliar orang di dunia menderita hipertensi artinya 1 dari 3 orang didunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi terus meningkat setiap tahunnya, diperkirakan pada tahun 2025 akan ada 1,5 Miliar orang yang terkena hipertensi, dan setiap tahunnya 9,4 juta orang meninggal akibat hipertensi dan komplikasinya.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ivonsiani Natalia Mbakurawang, Uly Agustine (2018) menunjukkan bahwa dari 30 responden yang diteliti terdapat 17 orang responden (57%) yang tidak patuh minum obat dan terdapat 13 responden (43%) yang patuh minum obat antihipertensi. Menurut hasil penelitian Khairul Anwar, Rusni Masnina (2019) menunjukkan bahwa kepatuhan minum obat responden di wilayah kerja Puskesmas Air Putih Samarinda adalah kepatuhan tinggi

sejumlah 17 responden (20,5%), kepatuhan sedang sejumlah 34 responden (41,0%) dan kepatuhan rendah sejumlah 32 responden (38,6%).

Karena masih banyak masyarakat yang memiliki kepatuhan rendah terhadap mengkonsumsi obat berdasarkan uraian penelitian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap tingkat kepatuhan pasien hipertensi dengan judul “Gambaran Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Penderita Hipertensi Di Apotek Kimia Farma 366 Maharaja Periode Bulan Juni Tahun 2021“.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di Apotek Kimia Farma Maharaja Depok yang beralamatkan Jalan Raya Sawangan No 3 Mampang Kec. Pancoran Mas Kota Depok Provinsi Jawa Barat yang dilaksanakan pada Bulan Juni 2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi *cross sectional*.. Populasi pada penelitian ini merupakan pasien – pasien penderita penyakit hipertensi yang mengikuti Program Rujuk Balik (PRB) dimana untuk mengambil atau menebus obatnya diambil dari Apotek Kimia Farma Maharaja yang melakukan

penebusan pada Bulan Juni 2021. Jumlah populasi sebanyak 152 orang, yang selanjutnya dikerucutkan menjadi 60 orang responden yang diperoleh dengan menggunakan rumus Slovin. Selanjutnya dari sampel tersebut akan diambil data berdasarkan keperluan penelitian melalui wawancara dengan memberikan kuisisioner berdasarkan pertanyaan pada MMAS-8 kepada masing – masing responden.

HASIL

Berdasarkan karakteristik, responden paling banyak yaitu berjenis kelamin perempuan terdapat 41 responden atau sebesar (68%) dan responden laki-laki sebanyak 19 responden (32%). Berdasarkan umur responden, dalam penelitian ini didominasi oleh responden yang berada pada kelompok dewasa hingga lansia. Dimana pasien yang berusia 26-35 tahun terdapat 1 responden (2%), pasien yang berusia 36-45 tahun terdapat 6 responden (10%), pasien yang berusia 46-55 tahun sebanyak 21 responden (35%), pasien yang berusia 56-65 tahun sebanyak 32 responden (53%). Sedangkan untuk karakteristik berdasarkan pendidikan, pada penelitian ini didapatkan pendidikan terakhir untuk penderita penyakit hipertensi yang menebus obatnya di Apotek Kimia Farma Maharaja Depok didominasi

oleh penderita yang memiliki pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 25 responden (42%). Pasien dengan pendidikan terakhirnya pada Sekolah Dasar (SD) sebanyak 9 responden (15%), pasien yang pendidikan terakhirnya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebanyak 8 responden (13%), pasien yang pendidikan terakhirnya PERGURUAN TINGGI (D III, S1, S2, S3) sebanyak 18 responden (30%). Berikut merupakan table karakteristik responden pada penelitian ini:

Tabel 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	N	%
Jenis Kelamin		
Laki - Laki	19	32
Perempuan	41	68
Umur (Tahun)		
26-35	1	2
36-45	6	10
46-55	21	35
56-65	32	53
Pendidikan		
SD	9	15
SMP	8	13
SMA	25	42
Perguruan Tinggi	18	30

Sumber: Data Primer, 2021

Pada penelitian ini digunakan kuisioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) merupakan alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap tingkat kepatuhan pasien terhadap proses penyembuhannya. Dalam tabel diatas terdapat 8 pertanyaan yang membahas bagaimana kepatuhan responden dalam menjalani proses atau terapi penyembuhan. Terdapat 2 jawaban dari masing – masing pertanyaan. Dimana pada pertanyaan nomor 1,2,3,5,6,7 jika responden menjawab “tidak” akan mendapatkan 1 poin, apabila

menjawab “ya” berarti tidak mendapatkan poin penilaian. Untuk pertanyaan nomor 5 pemberian poinnya berbanding terbalik dengan pertanyaan lainnya, dimana jika responden memberikan jawaban “ya” maka akan mendapatkan 1 poin sedangkan untuk jawaban “tidak” tidak mendapatkan poin. Untuk pertanyaan nomor 8, poin dalam penilaiannya memiliki perbedaan dengan pertanyaan lainnya. Terdapat 5 poin pertanyaan dengan poin paling besar sebanyak 1 poin dan paling kecil 0 poin.

Tabel 2 Hasil Jawaban Kuisioner Responden

No.	Pertanyaan MMAS-8 (<i>Morisky Medication Adherence Scale</i>)	Jawab		Total Responden
		Ya	Tidak	
1	Apakah terkadang anda lupa minum obat anti hipertensi ?	6	54	60
2	Pikirkan selama 2 minggu terakhir, apakah ada hari dimana Anda tidak meminum obat anti hipertensi ?	7	53	60
3	Apakah anda pernah mengurangi atau menghentikan pengobatan tanpa memberi tahu dokter karena saat minum obat tersebut anda merasa lebih tidak enak badan ?	8	52	60
4	Saat sedang bepergian, apakah anda terkadang lupa membawa obat anti hipertensi ?	16	44	60
5	Apakah kemarin anda meminum obat anti hipertensi?	59	1	60
6	Saat anda merasa kondisi anda lebih baik, apakah anda pernah menghentikan pengobatan anda ?	13	47	60
7	Apakah anda pernah merasa terganggu atau jenuh dengan jadwal minum obat rutin anda ?	5	55	60
8	Seberapa sulit anda mengingat meminum obat anda?			
	a. Tidak pernah (1)		43	60
	b. Pernah sekali(0,75)		15	
	c. Kadang-kadang (0,50)		1	
	d. Biasanya (0,25)		1	
	e. Selalu (0)		0	

Sumber: Data Primer, 2021

PEMBAHASAN

Hasil dalam penelitian ini dilakukan dengan memberikan poin terhadap hasil jawaban dari pengisian kuisioner yang dilakukan oleh responden. Adapun hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa responden atau pasien yang tidak patuh dalam mengkonsumsi obatnya.

Tabel 3 Hasil Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Hipertensi

No	Kategori Kepatuhan	Jumlah Responden	Persentase
1	Tinggi	27	45 %
2	Sedang	18	30 %
3	Rendah	15	25 %
	Total	60	100 %

Responden yang memiliki tingkat kepatuhan tinggi lebih didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan dibandingkan laki-laki. Dimana hal ini dapat dikaitkan dengan ketersediaan waktu dan kesempatan bagi perempuan untuk datang ke tempat pelayanan kesehatan lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki. Tingkat kepedulian pada perempuan pun lebih tinggi terhadap kesehatan dirinya sendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa penderita hipertensi di Apotek Kimia Farma 366 Maharaja memiliki kepatuhan yang tinggi dalam minum obat antihipertensi yaitu sebanyak 27 responden (45%). Adapun saran dalam penelitian ini adalah bagi masyarakat untuk dapat mengikuti saran dan arahan dari petugas kesehatan dalam mengikuti anjuran – anjuran dalam proses penyembuhan dan pengobatan khususnya pada pasien penderita hipertensi serta bagi tenaga kesehatan baik yang di puskesmas maupun di apotek untuk lebih sering aktif memberikan penyuluhan berupa informasi – informasi yang berhubungan dengan penyakit hipertensi baik proses penyembuhan maupun pencegahannya. Bagi peneliti selanjutnya, sekiranya dapat melanjutkan dan menyempurnakan penelitian ini dengan melakukan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Mbakurawang, Ivonsianu Natalia dan Uli Agustine. 2018. *Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Hipertensi Yang Berobat Ke Balai Pengobatan Yayasan Pelayanan Kasih A Dan A Rahmat Waingapu.*
- Morisky D.E., Ang A., Krousel-Wood M. and Ward H.J. 2011. The Morisky 8-Item Self-Report Measure of Medication-Taking Behavior

- (MMAS-8), *Journal Of Clinical Epidemiology*, 64, 262-263
- Morisky, D. & Muntter, P. (2009). *New medication adherence scale versus pharmacy fill rates in senior with hypetention*. *American jurnal of Managed Care* . 15(1) 59- 66.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*
- World Health Organization., 2015. *A global brief on hypertension: silent killer, global public health crisis*.
- Khairul Anwar, Rusni Masnina, 2019. *Hubungan Kepatuhan Minum Obat Antihipertensi dengan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Air Putih Samarinda*.
- Depkes. 2018. Prevalensi Penderita Hipertensi di Indonesia. Diperoleh tanggal 10 Juli 2021 dari <http://www.depkes.go.id>.